

ABSTRAK

Pembelajaran yang aktif dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sifat malas, mengantuk, melamun, dan sejenisnya, yang secara langsung akan berdampak terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir reflektif matematis, serta *self-awareness* peserta didik, satu diantara berbagai pembelajaran *aktif* adalah model pembelajaran *probing-prompting*. *Probing-prompting* adalah model pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menggali dan menuntun sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan setiap siswa dan pengalamannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *probing-prompting* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis serta *self-awareness* pada siswa kelas X SMA Bhina Darma 2 Bandung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Bhina Darma 2 Bandung, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan *tes* dan *non tes*, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*.

Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh temuan penelitian bahwa: (1) Kemampuan berpikir reflektif matematis siswa yang belajar menerapkan model pembelajaran *probing-prompting* lebih baik daripada siswa yang menerapkan model pembelajaran ekspositori. (2) *Self-awareness* siswa matematika yang menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran ekspositori. (3) Tidak terdapat korelasi antara berpikir reflektif matematis dan *self-awareness* siswa.

Kata kunci: Kemampuan berpikir reflektif matematis, *probing-prompting*, *self-awareness*.